

## Pelatihan Membuat Jurnal Umum Perusahaan Jasa Bagi Siswa SMA Providentia

Yanti\*<sup>1</sup>, Brayden<sup>1</sup>, Carina Olivia Theresna<sup>1</sup>, Natasha Fredyshia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: Yanti (e-mail: [yanti@fe.untar.ac.id](mailto:yanti@fe.untar.ac.id))

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh upaya untuk meningkatkan literasi ilmu akuntansi di masyarakat guna mendukung pengembangan perusahaan yang berkelanjutan dan pencapaian SDGs 4, yaitu menjamin pendidikan inklusif dan berkualitas, melalui literasi ilmu akuntansi secara lebih luas dan mendalam di tingkat pendidikan menengah atas terutama dalam menerapkan prinsip-prinsip membuat jurnal umum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Mitra dalam kegiatan ini adalah SMA Providentia. Permasalahan yang dialami oleh Mitra saat ini adalah dengan padatnya materi akuntansi dasar yang harus diselesaikan dalam waktu 2 semester, sehingga siswa menjadi kesulitan untuk memahami dengan baik materi yang diberikan. Selain itu, guru juga kekurangan soal-soal latihan yang sesuai dengan dunia usaha saat ini. Salah satu topik akuntansi yang mereka butuhkan saat ini adalah tentang jurnal umum perusahaan jasa. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 16 siswa dari kelas XI-3 dengan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial secara tatap muka pada hari Jumat, 8 Mei 2026, mulai pukul 11.30-12.15. Kegiatan diawali dengan sesi perkenalan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi di modul, pembahasan latihan soal, serta kegiatan kuis sebagai bentuk evaluasi. Selama pelaksanaan kegiatan, suasana pembelajaran berlangsung tertib, siswa mengikuti dengan antusias dan terjadi diskusi dua arah. Berdasarkan hasil kuis, sebagian besar siswa berhasil menjawab soal-soal kuis dengan benar dan menunjukkan pemahaman yang baik terkait materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi persamaan dasar akuntansi. Saran untuk kegiatan PKM mendatang ada dua hal. Pertama diharapkan pelatihan berikutnya dapat diikuti lebih banyak siswa dari kelas XI atau jurusan yang berbeda agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas oleh seluruh siswa di sekolah. Kedua, materi akuntansi dapat diperluas misalnya dengan membahas jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan seterusnya, yang mempunyai kontribusi penting untuk meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ilmu akuntansi. Luaran dari kegiatan ini ada 3 yaitu: Artikel Publikasi di jurnal nasional, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan Laporan Produk/Prototype.

**Kata kunci:** Akuntansi, SDGs, Jurnal Umum, Perusahaan Jasa, SMA Providentia.

### Abstract

This community service activity is motivated by efforts to enhance accounting literacy in society to support the development of sustainable companies and the achievement of SDG 4, which is to ensure inclusive and quality education, thru broader and deeper accounting literacy at the upper secondary education level, especially in applying the principles of creating general journals in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia. The partner in this activity is SMA Providentia. The problem currently faced by the partner is the dense basic accounting material that must be completed within 2 semesters, making it difficult for students to fully understand the material provided. In addition, the teacher also lacks practice questions that are relevant to the current business world. One of the accounting topics they currently need is about the general journal of service companies. The training activity was attended by 16 students from class XI-3 with a Social Sciences major in a face-to-face format on Friday, May 8, 2026, from 11:30 AM to 12:15 PM. The activity began with an introduction session, followed by the presentation of the module material, discussion of practice questions, and a quiz as a form of evaluation. During the implementation of the activity, the learning atmosphere was orderly, students participated enthusiastically, and there was a two-way discussion. Based on the quiz results, the majority of students were able to answer the quiz questions correctly and demonstrated a good understanding of the material that had been presented. Thus, it can be concluded that this PKM activity ran well and was able to achieve the planned objectives, namely improving students' understanding of the basic accounting equation material. Suggestions for future PKM activities are twofold. First, it is hoped that the next

*training can be attended by more students from the 11th grade or different majors so that the benefits of the activity can be felt more widely by all students at the school. Second, the accounting material can be expanded, for example, by discussing adjusting journals, closing journals, and so on, which have an important contribution to enhancing a deeper understanding of accounting. The outputs of this activity are threefold: Publication Articles in national journals, Intellectual Property Rights (IPR), and Product/Prototype Reports.*

**Keywords:** Accounting, SDGs, General Journal, Service Company, SMA Providentia.

## 1. PENDAHULUAN

Ilmu akuntansi merupakan pengetahuan dasar yang penting dipahami oleh setiap individu karena penerapannya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pemberian literasi akuntansi sejak pendidikan menengah dapat menjadi landasan dalam membangun kebiasaan administrasi yang tertib dan sistematis. Pembelajaran akuntansi tidak hanya dilakukan secara teoritis, tetapi juga memerlukan latihan yang intensif agar siswa mampu memahami dan mempraktikkan siklus akuntansi dengan benar dalam kehidupan nyata. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah melalui latihan kasus terintegrasi, mulai dari identifikasi transaksi ekonomi hingga penyusunan laporan keuangan [1, 2]. Namun demikian, persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi masih cenderung negatif. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa akuntansi merupakan materi yang sulit, rumit, dan identik dengan perhitungan numerik yang kurang diminati oleh sebagian siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk membantu mengurangi stigma negatif terhadap ilmu akuntansi sekaligus meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bidang akuntansi [3, 4].

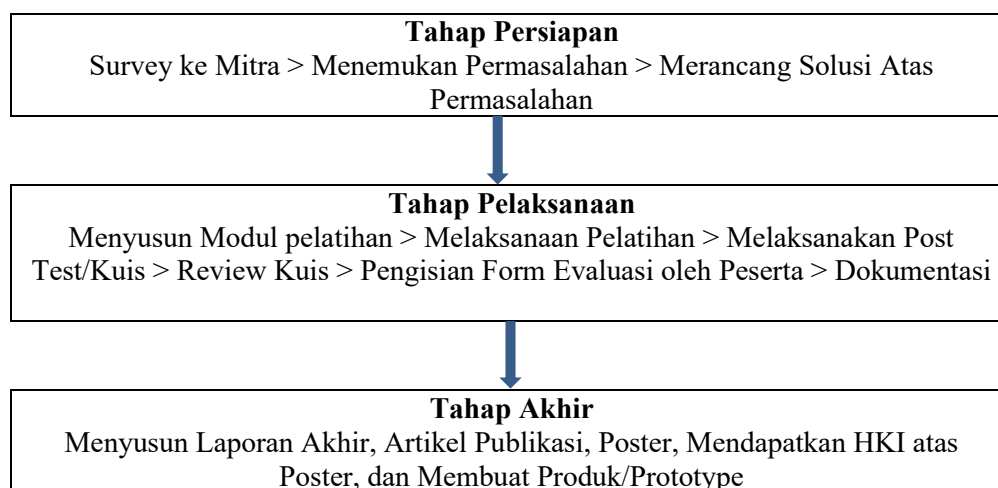
Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Providentia Jakarta. Permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan penerapan kurikulum nasional, di mana materi akuntansi baru diberikan pada jenjang kelas XI. Akibatnya, waktu pembelajaran akuntansi dasar menjadi sangat terbatas karena masa belajar efektif di kelas XI hanya berlangsung sekitar satu tahun, sedangkan pada kelas XII siswa lebih difokuskan pada persiapan Ujian Akhir Sekolah dan kelulusan. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar akuntansi masih terbatas. Di sisi lain, minat siswa untuk melanjutkan studi pada jurusan bisnis dan akuntansi cukup tinggi. Apabila siswa memiliki fondasi akuntansi yang lemah, maka dikhawatirkan mereka akan mengalami kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi sehingga dapat memengaruhi motivasi belajar [5, 6]. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PKM bersama guru ekonomi menyepakati solusi berupa pelatihan pengantar akuntansi dengan fokus pada pembuatan jurnal umum perusahaan jasa. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep penyusunan jurnal umum sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia melalui metode pembelajaran yang mudah dipahami serta didukung dengan pembahasan soal-soal latihan yang relevan dengan kondisi nyata. Jurnal merupakan buku pencatatan awal tempat transaksi dicatat secara kronologis dan sistematis. Jurnal umum menjadi tahap pertama dalam proses pencatatan akuntansi setelah identifikasi bukti transaksi dilakukan. Pembuatan jurnal umum bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mencatat dampak ekonomi dari setiap transaksi perusahaan. Dalam jurnal umum diterapkan sistem pencatatan berpasangan (*double-entry bookkeeping*), yaitu setiap transaksi dicatat pada dua akun yang berbeda secara seimbang antara sisi debit dan kredit guna menjaga keseimbangan persamaan akuntansi, yaitu aset sama dengan liabilitas ditambah ekuitas [7, 8].

Keberadaan jurnal umum memberikan manfaat penting bagi perusahaan karena memungkinkan manajemen melihat keseluruhan transaksi secara sistematis dan lengkap. Selain itu, jurnal umum memiliki beberapa fungsi utama, yaitu fungsi historis, fungsi pencatatan, fungsi analisis, fungsi instruksi, dan fungsi informatif. Fungsi-fungsi tersebut menjadikan jurnal umum sebagai dasar penting dalam penyusunan laporan keuangan [9]. Pelatihan dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang interaktif, mudah dipahami, dan didukung oleh berbagai contoh soal

latihan sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dasar. Berbagai kegiatan pelatihan akuntansi yang dilaksanakan di tingkat sekolah menengah juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran praktik secara langsung dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu akuntansi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap peta jalan PKM dan tema unggulan dalam Rencana Induk Penelitian dan PKM bidang akuntansi, khususnya terkait pengembangan pendidikan yang berkelanjutan dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 4, yaitu menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas melalui peningkatan literasi akuntansi pada tingkat pendidikan menengah atas, terutama dalam penerapan prinsip-prinsip penyusunan jurnal umum sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia [10, 11].

## 2. METODE

Berikut merupakan penjabaran metode pelaksanaan kegiatan PKM. Pertama, berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana PKM menyusun modul pelatihan yang memuat materi mengenai pengertian akuntansi, pengertian jurnal, sistem kode akuntansi, prosedur penyusunan jurnal umum, soal latihan, dan soal kuis. Kedua, pada jadwal yang telah ditentukan, peserta diberikan pelatihan mengenai materi yang terdapat dalam modul disertai pembahasan soal latihan. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disertai sesi tanya jawab untuk menciptakan komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Selain itu, kegiatan pelatihan juga dilengkapi dengan pembahasan contoh kasus dan latihan soal guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan [12]. Ketiga, untuk mengukur tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian, peserta mengerjakan soal kuis secara individual menggunakan media Kahoot sebagai bentuk post-test. Kegiatan pelatihan dinilai berhasil apabila peserta mampu menjawab dengan benar lebih dari tiga soal yang diberikan. Pada akhir kegiatan, peserta juga diminta mengisi kuesioner melalui Google Form untuk memberikan penilaian serta masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, tim pelaksana menyusun luaran PKM yang dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional, *Hak Kekayaan Intelektual* (HKI), serta laporan produk/prototipe. Berikut merupakan diagram alir tahapan pelaksanaan PKM [13, 14].



Gambar 1. Alur Kegiatan

Berdasarkan diagram alir pada Gambar 1, pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan survei kepada mitra untuk mengidentifikasi permasalahan

serta merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan penyusunan modul pelatihan, penyampaian materi, pelaksanaan post-test/kuis, evaluasi hasil kegiatan, serta dokumentasi kegiatan. Adapun pada tahap akhir, tim pelaksana menyusun laporan akhir kegiatan, artikel publikasi, poster, serta luaran berupa HKI dan produk/prototipe [15].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan PKM diselenggarakan pada hari Jumat, 08 Mei 2026, yang dimulai pada pukul 11.30 WIB hingga selesai. Tim pelaksana tiba di SMA Providentia sekitar pukul 11.00 WIB untuk melakukan berbagai persiapan awal guna mempersiapkan kebutuhan teknis dan administrasi kegiatan sehingga pelatihan dapat berjalan secara tertib, terstruktur, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyiapan sarana pendukung pembelajaran, serta penataan ruang pelaksanaan kegiatan. Tim PKM disambut oleh guru ekonomi selaku pendamping kegiatan. Selanjutnya, tim diarahkan menuju lokasi pelaksanaan kegiatan, yaitu ruang kelas XI-3 jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai tempat pelatihan. Pada saat yang sama, pihak sekolah juga membantu menyiapkan daftar hadir peserta sebagai bagian dari administrasi kegiatan.

Sambil menunggu seluruh peserta hadir, tim PKM memanfaatkan waktu untuk menyiapkan berbagai perlengkapan yang akan digunakan selama pelatihan berlangsung. Perlengkapan tersebut meliputi alat tulis, map dokumen kegiatan, serta beberapa hadiah yang telah disiapkan bagi peserta yang berhasil menjawab kuis dengan baik. Peserta kegiatan terdiri atas 16 siswa kelas XI-3. Sebelum kegiatan inti dimulai, tim PKM membagikan materi pelatihan dalam bentuk softcopy kepada seluruh peserta. Isi modul mencakup penjelasan mengenai pengertian akuntansi, pengertian jurnal, pengklasifikasian sistem kode akuntansi, prosedur jurnal umum, serta contoh soal latihan beserta pembahasannya. Kegiatan pelatihan kemudian dimulai secara resmi pada pukul 11.30 WIB. Acara diawali dengan sambutan singkat dari perwakilan pihak sekolah serta perkenalan tim PKM kepada para peserta [16]. Pada sesi ini, tim juga menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan serta gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari selama pelatihan berlangsung. Setelah sesi perkenalan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan modul pelatihan. Berikut merupakan dokumentasi lokasi pelatihan dan suasana penyampaian materi pelatihan.



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Pelatihan dan Dokumentasi Bersama Peserta PKM

Materi modul disampaikan oleh tim PKM melalui metode tutorial interaktif yang disertai sesi tanya jawab dua arah. Sebelum membahas materi inti, pemateri mengajak peserta berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam mempelajari akuntansi di sekolah. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil tanya jawab, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mengenal konsep jurnal umum pada perusahaan jasa. Namun demikian, pemahaman tersebut masih bersifat dasar sehingga belum dipelajari secara lebih mendalam. Peserta terlihat menyimak penjelasan dengan baik dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri serta keaktifan beberapa siswa dalam memberikan tanggapan maupun pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi akuntansi, khususnya mengenai jurnal umum.

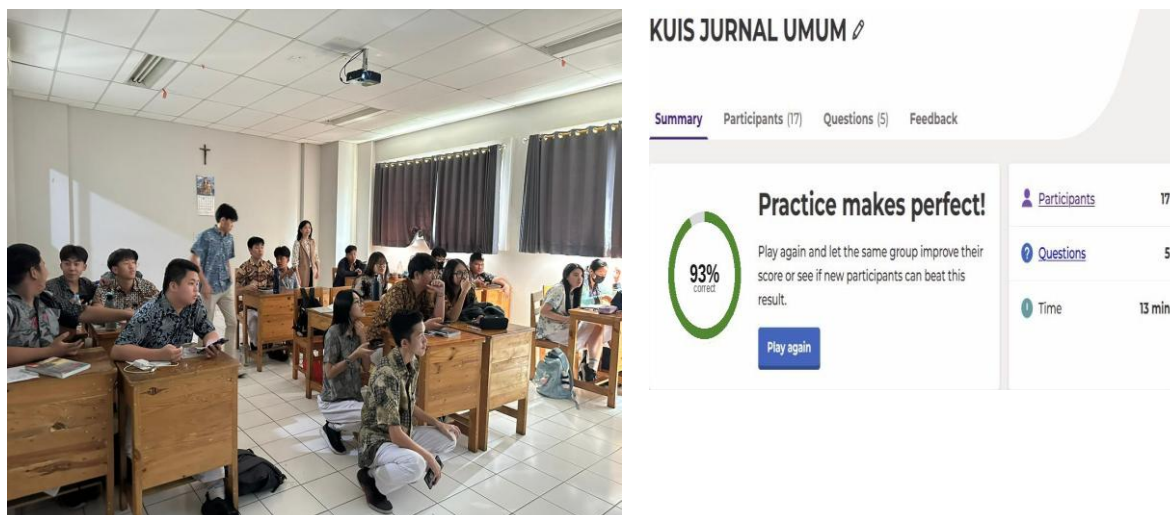
Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pembahasan soal latihan terkait jurnal umum. Pada tahap ini, peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan beberapa soal yang telah disiapkan dalam materi pelatihan. Proses pengerjaan soal dilakukan secara bersama-sama dengan bimbingan dari pemateri sehingga peserta dapat memahami langkah-langkah penyelesaian soal dengan lebih jelas. Berikut merupakan suasana pembahasan soal latihan selama kegiatan pelatihan berlangsung.



Gambar 3. Pembahasan Soal Latihan Jurnal Umum

Sesi kedua berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Hasil kegiatan latihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap beberapa konsep yang sebelumnya masih kurang dipahami. Beberapa konsep yang menjadi fokus pembahasan antara lain pengklasifikasian akun pada sisi debit dan kredit dalam penyusunan jurnal umum. Melalui latihan soal dan diskusi yang dilakukan, peserta menjadi lebih memahami cara mengidentifikasi dan mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Selanjutnya, kegiatan memasuki sesi ketiga berupa pelaksanaan kuis sebagai bentuk evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari. Pada tahap ini, peserta diminta menggunakan ponsel masing-masing untuk mengakses platform Quizizz sebagai media pelaksanaan kuis. Peserta diberikan lima soal dan setiap soal dikerjakan dalam waktu lima menit. Para siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam menyelesaikan soal yang diberikan serta berusaha menjawab soal dengan cepat dan tepat. Berdasarkan hasil penilaian kuis yang dilakukan oleh tim PKM, diperoleh rata-rata nilai peserta

sebesar 93. Bahkan, sebagian besar siswa berhasil memperoleh nilai sempurna, yaitu 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan selama pelatihan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Tingginya nilai yang diperoleh juga mencerminkan bahwa peserta mampu menerapkan konsep penyusunan jurnal umum perusahaan jasa dengan tepat. Berikut merupakan suasana pelaksanaan kuis dan penilaian hasil kuis peserta.



Gambar 4. Situasi Pengerjaan dan Hasil Kuis Peserta

Setelah kegiatan kuis selesai dilaksanakan, tim PKM memberikan apresiasi kepada peserta dalam bentuk hadiah berupa coklat sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi dan semangat mereka selama mengikuti kegiatan pelatihan. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Selama kegiatan berlangsung, suasana kelas tetap tertib dan kondusif. Peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, baik pada saat penyampaian materi, diskusi latihan soal, maupun pelaksanaan kuis. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan PKM ini. Pihak sekolah menyampaikan harapan agar kegiatan pelatihan serupa dapat kembali dilaksanakan di masa mendatang, khususnya bagi siswa jurusan IPA yang juga memerlukan pemahaman dasar mengenai akuntansi sebagai bekal pengetahuan dalam bidang ekonomi dan keuangan. Berikut merupakan hasil kuesioner pelatihan PKM yang diberikan kepada peserta kegiatan.

#### KUESIONER PELATIHAN

**Petunjuk:**

Pilihlah angka yang menyatakan pendapat Anda mengenai kondisi aktual di dalam pelatihan ini.

**Keterangan:**

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral

- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

A. Tentang Pelatihan						
1	Pemahaman Terhadap Jurnal Umum Perusahaan Jasa	1	2	3	4	5
2	Pemahaman Latihan Mengenai Soal Jurnal Umum	1	2	3	4	5
3	Apakah Materi yang disampaikan Bermanfaat	1	2	3	4	5

**Petunjuk:**

Pilihlah salah satu jawaban yang menyatakan pendapat Anda mengenai kondisi aktual di dalam pelatihan ini.

A. Tentang Pelatihan
----------------------

1	Apakah Kegiatan Tersebut Menarik?	Ya	Tidak
2	Apakah Kegiatan Tersebut Harus Diadakan Lagi?	Ya	Tidak

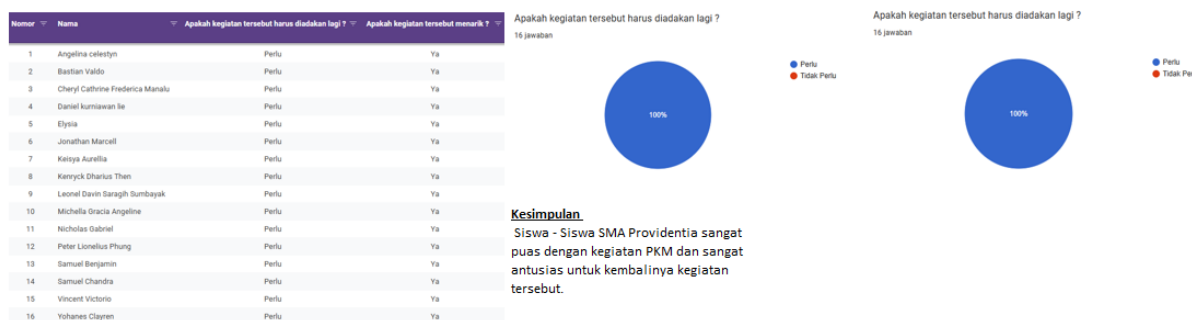
**Petunjuk:**

Berikanlah kritik Anda untuk pelatihan yang dilaksanakan hari ini dan saran Anda untuk pelatihan yang akan diadakan selanjutnya.

Kritik	
Saran	

Terimakasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Berikut merupakan hasil kuesioner yang telah diolah dan dianalisis berdasarkan tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan PKM.



Gambar 5. Hasil Kuisisioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 16 peserta, seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan menarik dan perlu untuk diadakan kembali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Selain itu, tingginya antusiasme peserta juga menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari dasar-dasar akuntansi. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini terdiri atas dua jenis, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa publikasi ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal ber-ISSN. Publikasi tersebut diharapkan dapat menjadi media penyebarluasan hasil kegiatan sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan dan akuntansi. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan luaran tambahan berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Luaran tersebut berupa karya yang dihasilkan selama kegiatan berlangsung dan memiliki potensi untuk didaftarkan sebagai HKI. Dengan adanya luaran tambahan tersebut, diharapkan hasil kegiatan tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga memiliki nilai inovasi yang dapat diakui secara resmi melalui pencatatan HKI.

**KESIMPULAN**

Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kesimpulan. Pertama, kegiatan PKM ini dilaksanakan bekerja sama dengan SMA Providentia Jakarta yang memiliki lingkungan belajar yang mendukung serta dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan akademik di luar pembelajaran formal. Kedua, kegiatan pelatihan diikuti oleh 16 siswa kelas XI-3

jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki minat pada bidang akuntansi. Ketiga, kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka melalui beberapa tahapan, yaitu sesi pengenalan, penyampaian materi, pembahasan latihan soal, dan pelaksanaan kuis sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Selama pelaksanaan kegiatan, suasana pembelajaran berlangsung tertib dan interaktif.

Keempat, kegiatan pelatihan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep dasar akuntansi dan prosedur penyusunan jurnal umum perusahaan jasa. Pada sesi latihan soal, peserta diajak untuk menyelesaikan soal secara bersama-sama sehingga lebih memahami proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Berdasarkan hasil kuis, diperoleh nilai rata-rata peserta sebesar 93 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi dengan baik. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Dukungan dari pihak sekolah turut membantu kelancaran kegiatan melalui penyediaan fasilitas dan koordinasi yang baik selama pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dasar akuntansi, khususnya mengenai penyusunan jurnal umum. Saran untuk kegiatan PKM selanjutnya terdiri atas dua hal. Pertama, diharapkan pelatihan berikutnya dapat melibatkan lebih banyak siswa dari kelas maupun jurusan yang berbeda agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas. Kedua, materi pelatihan dapat dikembangkan pada topik akuntansi lanjutan, seperti jurnal penyesuaian dan jurnal penutup, guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu akuntansi secara lebih mendalam.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Providentia Jakarta, serta Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas dukungan dan kerja sama yang diberikan sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. O. Syamsiah, N. Hardi, and W. Irmayani, "Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak," *Indonesian Community Service Journal of Computer Science*, vol. 1, no. 1, pp. 25-32, 2024.
- [2] S. Sudradjat, A. Mulyana, and V. V. Gabriela, "Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery," *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, vol. 2, no. 2, pp. 191-196, 2021.
- [3] F. Adang, B. Goodwin, and G. Brian, "Pelatihan Transaksi Dalam Perusahaan Dagang Pada Siswa SMAN 2 Jakarta," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 3, no. 2, pp. 289-295, 2025.
- [4] R. Andini and S. Praptono, "Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 146-153, 2021.
- [5] N. Hardiyanti, "Persepsi Buruk Siswa Terhadap Akuntansi: Bagaimana Itu Bisa Terjadi?," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2023.
- [6] D. K. Saragih, "Pengaruh kemandirian, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 29-41, 2014.
- [7] Z. L. Kusuma and S. Subkhan, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 4, no. 1, 2015.
- [8] I. H. Anggryawan, "Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol. 7, no. 3, pp. 71-75, 2019.

- [9] R. T. Hastuti, M. B. Prajogi, and C. Kho, "Pelatihan Tentang Pengendalian Kas Perusahaan Pada Siswa-Siswi Sma Harapan Jaya," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 1, no. 2, pp. 1018-1024, 2023.
- [10] L. Munawarti, A. S. K. Sapari, I. T. Agustin, N. K. Yusuf, and M. Darmayanti, "Ecopreneur: Modul Ajar IPAS Fase C Materi Ekonomi Kreatif Berbasis Education for Sustainable Development (ESD) untuk Menunjang Ketercapaian SDGs 12 Responsible Consumption and Production," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 12, no. 3, 2024.
- [11] N. C. Hidajat, W. Lorensa, and F. Yohanes, "Pelatihan Pengenalan Akuntansi Kepada Siswa Smp Ricci 1 Jakarta," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 2, no. 4, pp. 1740-1746, 2024.
- [12] E. Imelda, S. Jong, and P. G. Elfenso, "Alat Peraga Edukatif Sebagai Alternatif Metode Pengajaran Pemahaman Persamaan Dasar Akuntansi Bagi Siswa SMA Tarsisius 1," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 3, no. 1, pp. 34-39, 2025.
- [13] A. V. Ardian, "Prospek perlindungan hukum hak kekayaan intelektual dalam kesenian tradisional di indonesia," program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008.
- [14] A. Nariman and A. F. Puteri, "Rekonsiliasi Bank Sebagai Salah Satu Alat Pengawasan Keuangan," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 2, no. 4, pp. 1922-1929, 2024.
- [15] H. Wirianata and M. Alberto, "Pengenalan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Bagi Siswa/I SMA Katolik Ricci I Jakarta," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 2, no. 3, pp. 1112-1119, 2024.
- [16] L. Callista and C. Dintia, "Pengenalan Akuntansi Hutang Bagi Siswa/I Sma Providentia," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 2, no. 1, pp. 71-78, 2024.